

# **LAPORAN KEGIATAN PALANG MERAH INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016 - 2021**

## **A. PENDAHULUAN**

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan lembaga atau organisasi kemanusiaan tertua di Indonesia. PMI didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia tepat satu bulan setelah kemerdekaan Indonesia, yaitu pada tanggal 17 September 1945 yang ditetapkan Keputusan Presiden RI Serikat Nomor 25 Tahun 1950. Selama lebih kurang 76 Tahun, PMI senantiasa menjalankan berbagai kegiatan kepalangmerahan guna meringankan penderitaan sesama manusia dan melayani masyarakat yang membutuhkan. PMI Provinsi Jawa Tengah terbentuk dan disahkan pada 30 Desember 1963 oleh PMI Pusat.

Laporan ini merupakan rangkuman pelaksanaan program kerja dan kegiatan PMI Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 sampai dengan triwulan pertama tahun 2021, yang disusun dengan tujuan sebagai pertanggungjawaban kepengurusan PMI Provinsi Jawa Tengah periode 2016 - 2021. Dalam rangka mewujudkan visi PMI yaitu Terwujudnya PMI yang profesional, netral, mandiri dan bergerak bersama masyarakat, Pengurus Provinsi Jawa Tengah PMI Periode 2016 - 2021 telah melakukan kegiatan Kepalangmerahan yang terangkum dalam tiga Misi PMI yaitu:

1. Memelihara reputasi organisasi PMI di tingkat Nasional dan Internasional
2. Menjadi organisasi kemanusiaan terdepan yang memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat sesuai dengan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah
3. Meningkatkan integritas dan kemandirian organisasi melalui kerjasama strategis yang berkesinambungan dengan pemerintah, swasta, mitra gerakan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya di semua tingkatan PMI dengan mengutamakan keberpihakan kepada masyarakat yang memerlukan bantuan.

Terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018, mendorong PMI harus meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang rentan dan membutuhkan bantuan dengan tetap menjaga kemandirian dan kenetralan dalam pelayanan kepalangmerahan.

Upaya respon bencana yang cepat dan professional telah dilakukan dalam berbagai bencana alam yang terjadi di Jawa Tengah. Kerjasama dengan mitra gerakan seperti IFRC, ICRC, perhimpunan nasional negara lain terus ditingkatkan dalam berbagai upaya penanganan bencana. Kapasitas pelayanan darah PMI terus ditingkatkan, dengan diperolehnya sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari BP POM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) bagi 3 PMI yaitu PMI Kota Semarang, PMI Kota Surakarta dan PMI Kabupaten Banyumas.

Dalam pengembangan komponen SDM PMI terus dilakukan berbagai kegiatan seperti orientasi bagi pengurus, penugasan dan pelatihan bagi pegawai dan relawan sesuai standard terus diupayakan dengan program sertifikasi bagi SDM PMI di tiap tingkatan.

Sosialisasi dan publikasi kegiatan PMI juga terus dilakukan dalam rangka pemberian informasi, transparansi dan meningkatkan citra positif organisasi PMI di masyarakat, sekaligus bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

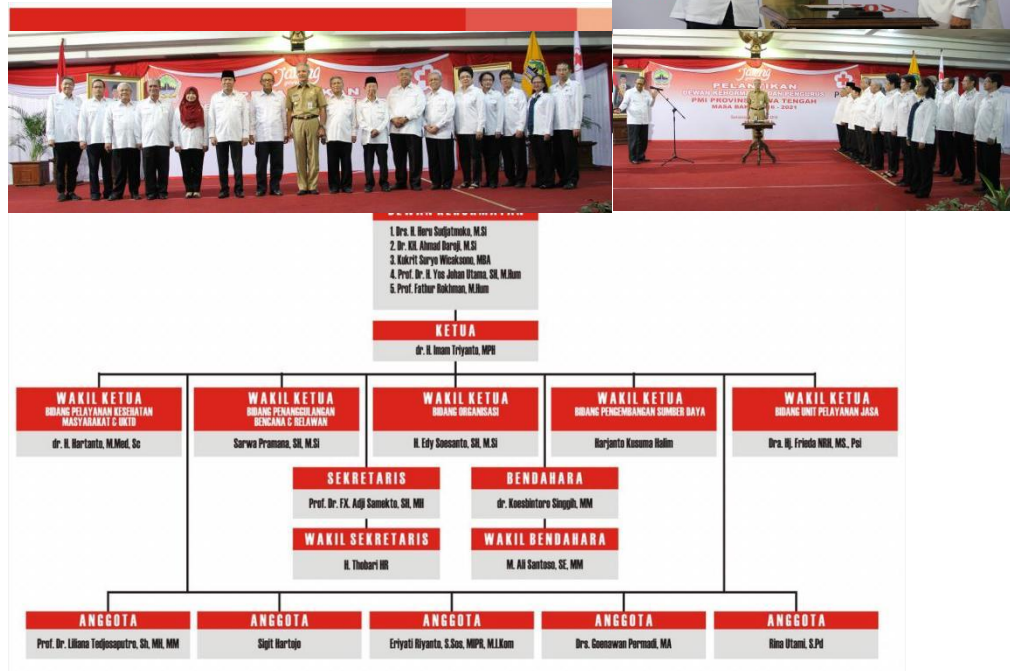
## B. CAPAIAN STRATEGIS TAHUN 2016 -2021

### 1. TUJUAN STRATEGIS-1

*Memelihara reputasi dan meningkatkan akuntabilitas PMI sebagai organisasi kemanusiaan di tingkat nasional maupun internasional.*

1.1. Pemahaman personil PMI dan pemangku kepentingan eksternal tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai kemanusiaan dalam kebijakan organisasi dan program/kegiatan Kepalangmerahan meningkat.

a. Pelantikan Pengurus PMI Provinsi Jawa Tengah Masa Bakti 2016-2021 oleh Plh. Ketua Umum PMI Pusat Prof. Dr. Ir. Ginandjar Kartasasmita dan disaksikan oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di Gradhika Bhakti Praja, Komplek Kantor Gubernur Jawa Tengah di Semarang, pada 22 Agustus 2016.



b. Kunjungan Panitia Kerja (Panja) Rancangan Undang-undang (RUU) Kepalangmerahan Komisi IX DPR-RI pada 27 November 2017, sebagai salah satu langkah untuk menerbitkan UU Kepalangmerahan dengan melakukan pertemuan dan diskusi dengan Pengurus PMI Jawa Tengah di Gedung Pusdiklat PMI Jateng Semarang.



- c. Diseminasi peraturan-peraturan Kepalangmerahan ke semua pemangku kepentingan terkait, dengan melaksanakan Sosialisasi Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan bagi Pengurus PMI di 35 Kab / Kota Se-Jawa Tengah, melalui kegiatan khusus maupun saat pelantikan pengurus.



Sosialisasi UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan di Pusdiklat

- d. Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan.

- PMI Provinsi Jawa Tengah telah melakukan 17 kegiatan Sosialisasi Undang-undang Kepalangmerahan, PP Nomor 7 Tahun 2019 dan AD-ART, kepada jajaran internal (Pengurus, Pegawai, Relawan) PMI pada khususnya dan kepada pemangku kepentingan terkait dan masyarakat secara umum.
- Sosialisasi PP No. 7 tahun 2019 telah dilakukan oleh Pengurus PMI Pusat Rafiudin Hamarung yang diikuti pengurus PMI Jateng, Ketua, Sekretaris, dan para Kepala Unit dari 35 PMI Kab/Kota Se-Jateng.



Orientasi Kepalangmerahan bagi Pengurus, Pegawai dan relawan PMI di Kota Magelang



Sosialisasi UU dan PP oleh Rafiudin Hamarung, Pengurus PMI Pusat di PMI Jateng

- e. Pembelajaran daring dengan Forpis Jateng, materi HPI. Dengan narsum Slamet Purnama dari Banten dan Ibu Maryam dari Jawa Barat, serta Bang Freddy dari ICRC, pada 20 Maret 2021 yang diikuti

Fauzid Akhan-Fortis

PMB Jawa Timur

Nurfarid Azzahra

Ghafyia Nurfarida

Asyia Widiyanti-Fortis

MEDIA CENTER PULAKA

PMB Jawa Tengah

SRI WAKHIDAH HOSRATI

Syahwani PMB Kab. Pati

Nafisa PMB Kab. Karang

PMB KDIK Ngaglik

SRI Margono

Lina Feroza Bontal

Agus Nurpi Kiki Canggih

Fendi, Indrayati, Karim

Nurwani - Fortis Klaten

Hendra Euzka-Catiba

Iva Vianita Bontal Klaten

SRI Nurhasanah-Sri

Freddy Nugraha

Ikhwan, Fortis Salengga

Apriliana Shelm...

DIB, Purpita Mirna-FDI

Della WONGONI

Markas PMI PBG

Nurfarida Anwarwati Bt

f. Media Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Diseminasi  
Kepalangmerahan dan Diplomasi Kemanusiaan yang diperbarui  
tersedia dan didistribusikan kepada 35 PMI Kab/Kota sebanyak lebih  
dari 50.000 eksemplar, berupa :

- Poster Cuci Tangan
- Poster Informasi Covid
- Poster PHBS
- Poster Siaga Bencana (Banjir, Erupsi, Longsor, Angin)
- Poster Perawatan Jenazah (Covid 19)

- Terdata 12 orang Pelatih Diseminator yang secara aktif memberikan pengetahuan terkait pemahaman materi Kepalangmerahan.
- Sosialiasi dan orientasi kepalangmerahan sebagai bagian organisasi selalu dilakukan setiap tahunnya terutama saat orientasi pengurus baru.



a. Kapasitas pegawai PMI dalam bidang kehumasan meningkat dengan mengikuti pelatihan, workshop dan pembinaan berjenjang.



- Pelatihan Kehumasan PMI Se-Jateng tahun 2016 diikuti oleh 35 orang Pengurus / Staf / Relawan yang membidangi humas / pelayanan PMI Kab/Kota Se-Jateng, untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang kehumasan (dokumentasi, publikasi dan pemberitaan)



- Staf Humas PMI Jateng, Banjarnegara, Kota Semarang, Kab. Batang mengikuti Loklatih Media Sosial “Social Media for Organization” yang diselenggarakan PMI Pusat dengan dukungan ICRC di Jakarta 20 November 2019.



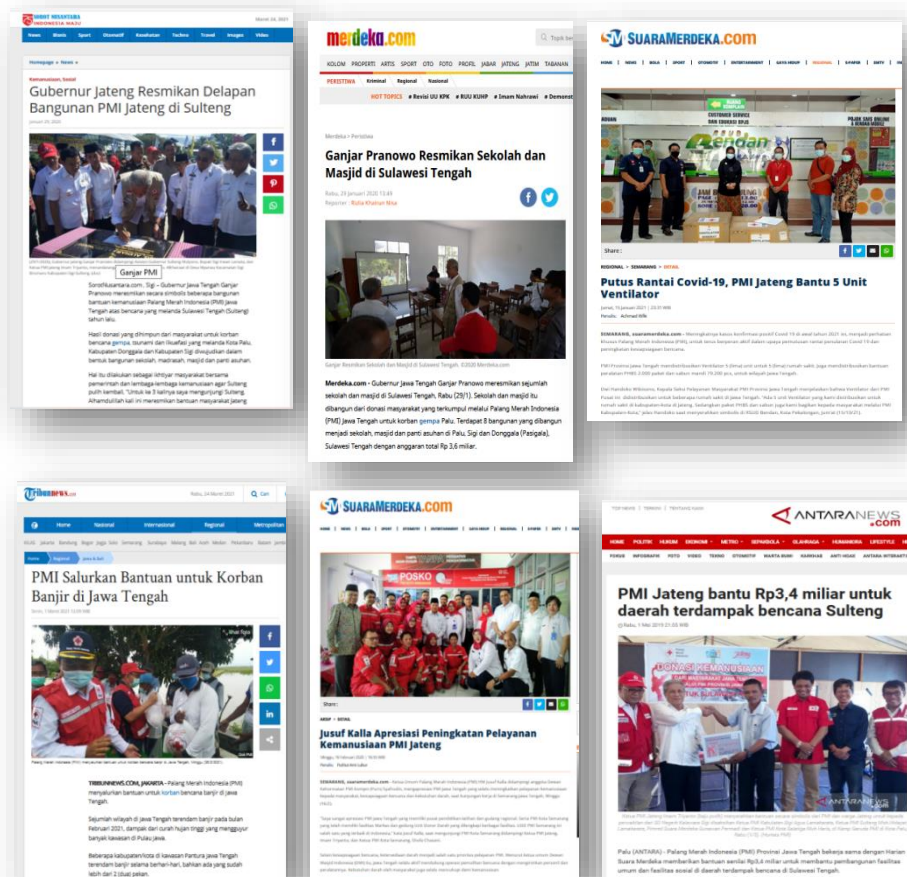
- PMI Jateng melaksanakan Pelatihan Infografis Bencana, untuk meningkatkan ketrampilan 35 orang staf Humas atau PB Kab/Kota Se-Jateng, dalam menampilkan informasi bencana dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat umum.



- b. Laporan analisis pemberitaan PMI yang dimuat di media massa (cetak, online, TV, radio) dan media sosial (Twitter dan Facebook) tersedia secara teratur di PMI Pusat/Prov.
  - Pemberitaan media massa cetak antara lain di Suara Merdeka



- Pemberitaan media Online (website media massa)



- Pemberitaan media televisi



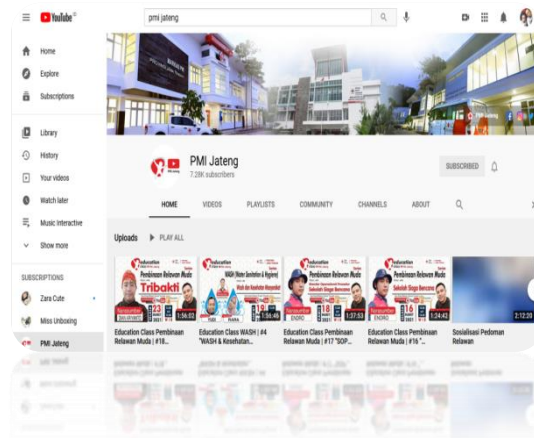
- Publikasi melalui Media Sosial Twitter sampai dengan tahun 2021 mencapai **5.453 Follower**



- Publikasi melalui Media Sosial Instagram, sampai dengan tahun 2021 memiliki **6.354 Follower**



- Publikasi melalui Media Sosial Youtube sampai dengan tahun 2021 telah mencapai 7.343.000 Subscriber dengan Jumlah Konten 109 Video Offline dan 115 Video Live Streaming



- c. Produk publikasi program dan layanan PMI diterbitkan secara reguler kepada masyarakat/publik. PMI Jateng sejak Pandemi Covid-19 membuat program-program online dengan nama Education





class dan Ngobrol Gayeng dimana untuk Education Class sampai dengan tahun 2021 sejumlah 71 Tayangan dan Ngobrol Gayeng 21 Tayangan

No	Materi	Tayang
<b>Education Class</b>		
1	Pertolongan Pertama	13
2	Perawatan Keluarga	21
3	Pendidikan Remaja Sebaya	7
4	Wash	4
5	Pembinaan Relawan Muda	19
6	Explore HPI	7
	Jumlah	71
<b>Talkshow</b>		
1	Ngobrol Gayeng	21



- d. Mekanisme umpan-balik untuk keterlibatan masyarakat dan akuntabilitas diimplementasikan oleh PMI Pusat
- Membuka dan mengaktifkan media social sebagai bagian dalam upaya mengefektifkan umpan balik oleh masyarakat dan akuntabilitas dalam menyampaikan kegiatan PMI.
  - Pelatihan CEA dengan Staf dan Relawan bagi PMI di sekitar Merapi.
  - Kegiatan pelatihan dengan relawan untuk meningkatkan pemahaman terkait CEA antara lain Pelatihan relawan Program di Kebumen Tahun 2021.





- Melaksanakan pelayanan CEA di lokasi pengungsian Kab. Klaten, Kab. Magelang dan Kab. Boyolali pada respon erupsi Merapi tahun 2020-2021.
- Staf PMI Grobogan, Boyolali dan Cilacap mengikuti Pelatihan Community Engagment dan Accountability (CEA) Nasional di Bogor-Jabar.



## 2. TUJUAN STRATEGIS-2

Meningkatkan ketersediaan darah yang aman, mudah dijangkau dan berkualitas di seluruh Indonesia.

### 2.1. Kapasitas Unit Donor Darah (UDD) yang sesuai standar nasional meningkat

- Jawa Tengah memiliki 3 (tiga) UDD PMI yang telah tersertifikasi CPOB yaitu UDD PMI Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kab. Banyumas.



- Sebanyak 3 (tiga) UDD PMI tersertifikasi CPOB dan UDD PMI Kab/Kota lainnya juga telah membuka pelayanan plasma konvalesen bagi pasien COVID19.



### 2.2. Kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana UDD meningkat

- a. Staf UDD PMI Prov/Kab/Kota mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh PMI Provinsi Jawa Tengah yaitu Pelatihan Penyegaran Teknis UTD (2016), Pelatihan PMER Bagi Staf UTD PMI (2016), Pelatihan Manajemen Logistik UDD (2019), Pelatihan P2D2S (2019), dan Pelatihan Petugas BDRS (2016 - 2019).



- b. PMI Provinsi Jawa Tengah aktif melakukan kunjungan pembinaan di UDD PMI Kabupaten/Kota .



- c. Pelaksanaan sosialisasi maupun rapat koordinasi dengan UDD PMI Pusat / Prov / Kabupaten / Kota



- d. Jawa Tengah telah memiliki 2 (dua) lembaga pendidikan yang dikelola oleh PMI dan memiliki program studi yang menunjang kapasitas SDM UDD yaitu Politeknik Bina Trada dan AKBARA Surakarta.



- 2.3. Ketersediaan darah yang aman, terjangkau, berkualitas, dan berkesinambungan di semua UDD meningkat
- a. PMI Provinsi melaksanakan acara pemberian penghargaan dan Temu Donor Darah Sukarela ke 50 & 75 kali.



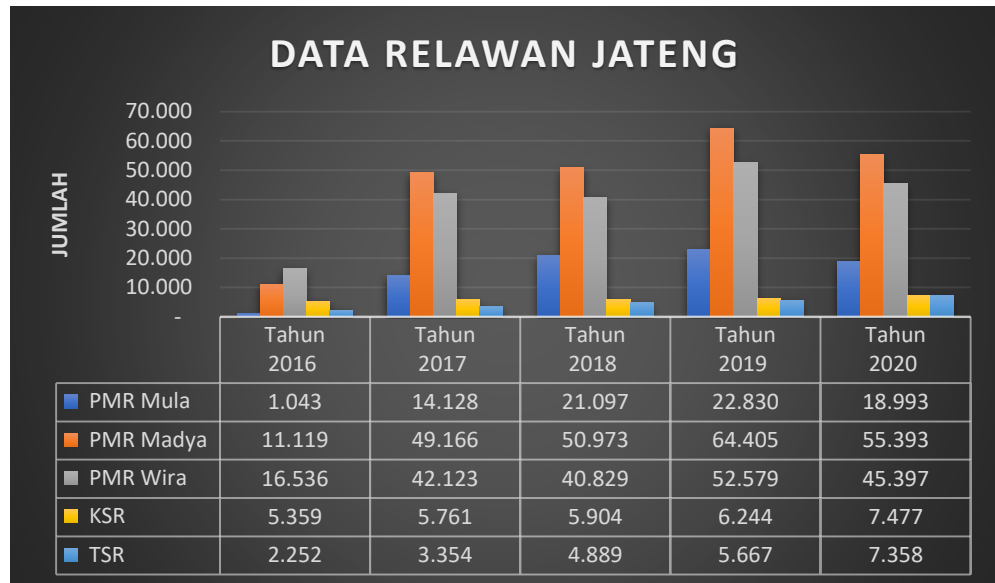
- b. Guna menunjang efektivitas dan efisiensi pelayanan darah, maka Jawa Tengah melaksanakan sentralisasi 3 (tiga) wilayah eks korwil yaitu UDD PMI Kota Semarang, Kota Surakarta, dan Kab. Banyumas

### 3. TUJUAN STRATEGIS-3

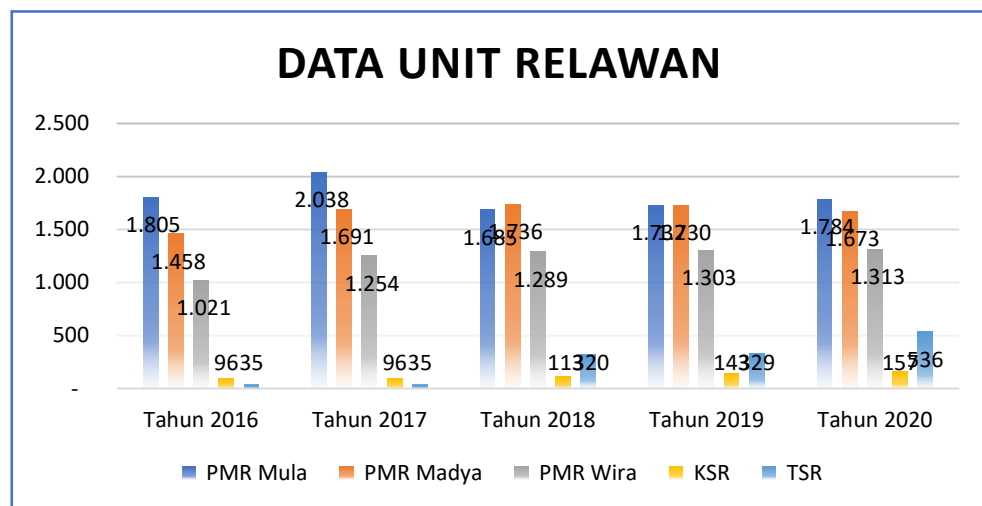
Meningkatkan rekrutmen dan pembinaan Relawan PMI sebagai tulang punggung layanan kemanusiaan PMI disemua tingkatan meningkat secara kuantitas dan kualitas.

- 2.4. Tata kelola PMR dan Relawan (rekrutmen, pembinaan, penugasan, pengembangan, penghargaan) terlaksana sesuai pedoman manajemen PMR dan Relawan
- a. Memperbaharui data PMR dan Relawan dimana data anggota PMR (Mula, Madya, Wira) dan Relawan (KSR, TSR) yang dimutakhirkan melalui pendataan laporan semester/ kuisisioner dan mensinkronkan dengan [mis.pmi.or.id](http://mis.pmi.or.id)





b. Terdata jumlah unit PMR dan Relawan aktif sebagai berikut :

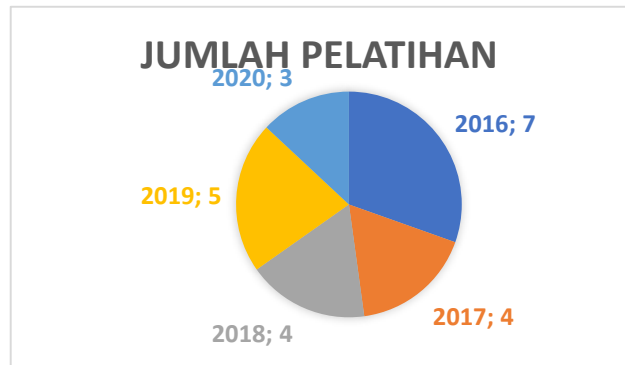


- c. Panduan manajemen PMR dan Relawan (KSR dan TSR) diimplementasikan di semua tingkatan terus meningkatkan keaktifan relawan untuk mengikuti kegiatan baik yang rutin maupun isidental seperti:
- Konferensi PMR yang dilaksanakan setiap tahun
  - Lokakarya/Latihan gabungan atau peringatan hari relawan setiap tahun
  - Lomba PMR Teladan tahun 2016,
  - Volunters Awards tahun 2016
  - Melaksanakan uji tanda kecakapan massal tahun 2016
  - Jumbara dan Temu Karya Daerah Tahun 2017
  - Melaksanakan Temu Sibat Se-Jawa Tengah Tahun 2018
  - Lomba Forpis Award tahun 2020
  - Melaksanakan penjenjangan pelatih antara lain tahun 2017, 2018, dan 2020 dengan jumlah pelatih yang sudah di sertifikasi sejumlah 71 orang.



d. PMI telah melaksanakan pelatihan manajemen dan teknis/kejuruan/ketrampilan sesuai kebutuhan organisasi dan pelayanan yaitu sejumlah 23 Pelatihan telah dilaksanakan selama 5 tahun dengan jumlah peserta  $\pm$  805 orang relawan. Antara lain

- Pelatihan Manajemen seperti Orientasi pengurus, Manajemen TDB, Pelatihan PMER, Pelatihan manajemen Pelatihan, Pelatihan BOCA.
- Pelatihan Teknis seperti Wash, Pertolongan Pertama, PKDD Ambulans, TOT / Fasilitator, Pelatihan CTP.
- Pelatihan lainnya seperti Latihan gabungan, Jitupasna, Workshop Penyusunan panduan Jumbara, dll.
- Namun pada tahun 2020 karena pandemic maka pelatihan dilaksanakan secara daring.



e. Memobilisasi Relawan untuk mendukung kegiatan PMI lintas daerah, baik untuk kebencanaan maupun non-bencana, berdasarkan spesialisasi/keterampilan khusus yang dimilikinya.

- Mengikuti Jumbara Nasional di Pangkep, Sulawesi Selatan tahun 2016.
- Mengikuti Temu Karya Nasional di Purwakarta tahun 2018.
- Berpartisipasi / memenuhi permintaan sebagai peserta dan fasilitator pada kegiatan daerah, regional, dan nasional seperti :
  - Pelatihan-pelatihan seperti pelatihan PMER, TOT, Diplomasi kemanusiaan, dll

- Kegiatan internasional seperti SEAYN 2017 di Bangkok, Konferensi Sekolah Aman 2019 di Bangkok, Pertemuan Relawan Muda secara daring tahun 2020
- Menjadi narasumber dan fasilitator berbagai kegiatan
- Memobilisasi relawan dalam tugas respon bencana besar seperti
  - Gempa NTB 2018 : ± 184 orang
  - Gempa & Tsunami Sulteng 2019 : ± 116 orang
  - Tsunami Banten 2018 : ± 5 orang



- Mobilisasi relawan saat Pandemi 2020 tercatat ± 966 orang
- Memberikan dukungan kepada PMI Kab/Kota yang melaksanakan Pelatihan Pembina PMR, Pelatihan KSR Dasar, Jumbara PMI Kab/Kota

f. Mengimplementasikan Panduan Manajemen Relawan dengan melaksanakan setiap kegiatan mengacu pada panduan yang telah disahkan antara lain :

- Melakukan Prosedur mobilisasi dan demobilisasi, termasuk briefing dan debriefing
- Mengedarkan Peraturan keselamatan dan keamanan bekerja di lapangan serta mengingatkan setiap kali bertugas.
- Menyediaan perlengkapan APD yang dibutuhkan dengan menyiapkan APD lengkap di Posko serta kendaraan operasional
- Mengansurasi relawan selama penugasan seperti
  - Penugasan mengikuti kegiatan Jumbara nasional dan Temu karya nasional
  - Asuransi relawan dukungan IFRC tahun 2016 sejumlah 500 orang
  - Menghimbau Kab / Kota mengasuransikan relawannya yang sering di mobilisasi dan tercatat sudah dilakukan dengan mengasuransikan ke BPJS Ketenagakerjaan, Bumida bumiputera, Jasa Raharja, BRI LIFE, Jiwasraya, PT Asuransi CHUBB syariah, dll.





- Asuransi relawan Covid dukungan Pusat/BNPB/IFRC total

<i>Tahun</i>	<i>IFRC</i>	<i>BNPB</i>	<i>Jumlah</i>
2020	289	20	309 orang
2021	-	-	308 orang

- Mengganti biaya Transportasi dan akomodasi selama penugasan relawan sesuai aturan dan kemampuan, serta menghimbau kepada Kab/Kota agar mengganti semua pengeluaran relawan saat bertugas.

## 2.5. Pendidikan karakter kepada PMR Mula, Madya, dan Wira terlaksana sesuai dengan manajemen pembinaan PMR.

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan cikal bakal generasi palangmerah di masa yang akan datang, karenanya sangat penting untuk melakukan pembinaan yaitu dengan menanamkan karakter kepalangmerahan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah sejak dini. Inti penanaman karakter kepalangmerahan pada siswa SD-SMP-SMA melalui kegiatan PMR Mula, PMR Madya dan PMR Wira adalah pengamalan Tri Bakti PMR yaitu:

- 1) Berbakti kepada masyarakat.
- 2) Mempertinggi ketrampilan dan memelihara kebersihan serta kesehatan,
- 3) Mempererat persahabatan nasional dan internasional, antara lain melalui:

Pengamalan Tri Bakti PMR dengan :

- a. Lomba PMR Teladan yang dilakukan tahun 2016 yang diikuti 27 unit Madya.
- b. Jumpa Bakti Gembira (Jumbara PMR) yang rutin dilaksanakan tiap 5 tahun sekali. Pada periode kepengurusan PMI tahun 2016-2021, dilaksanakan Jumbara di Pati pada tahun 2017 dengan berbagai kegiatan yang meliputi:
  - Peningkatan kapasitas dengan workshop dan pelatihan
  - Monitoring dan evaluasi dengan kegiatan perlombaan



- c. Melakukan pembinaan kegiatan PMR Mula / Madya / Wira di sekolah-sekolah (Dasar/Menengah) melalui Kab/Kota.



d. PMI Provinsi memberikan penghargaan bagi PMR seperti

- Penghargaan untuk pemenang Unit PMR Teladan Tahun 2016
- Penghargaan saat uji tanda kecakapan masal tahun 2016 dengan total 1050 anggota PMR
- Penghargaan bagi peserta Jumbara Nasional Tahun 2016
- Penghargaan untuk pemenang Jumbara Tahun 2017
- Penghargaan untuk pemenang lomba Forpis Teladan Tahun 2020
- Penghargaan lainnya seperti untuk peserta konferensi, kegiatan lainnya



#### 4. TUJUAN STRATEGIS-4

Meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan penanggulangan bencana, krisis kesehatan dan krisis kemanusiaan lainnya, melalui penguatan unit-unit pelayanan PMI di semua tingkatan dan pengembangan potensi sumber daya masyarakat.

2.6. Kapasitas dan kualitas pelayanan PMI di bidang kebencanaan dan pencegahan krisis kesehatan dan krisis kemanusiaan lainnya meningkat dengan berpedoman pada standar layanan kemanusiaan yang universal.

a. Tercatat bahwa PMI telah melakukan 9.089 respon tanggap darurat bencana alam kepada masyarakat rentan.



- b. Respon PMI meliputi distribusi air, layanan kesehatan, dapur umum, PSP, distribusi sembako.



- c. PMI melakukan respon bencana non alam COVID19 berupa penyemprotan disinfektan, promosi kesehatan, pelayanan kesehatan, distribusi bantuan sembako, psikososial. Tercatat 22.801 lokasi dan 6.232.359 penerima manfaat telah dijangkau oleh PMI.



- 2.7. Kapasitas dan kualitas pelayanan PMI dalam upaya pengurangan risiko bencana (PRB) dan pencegahan krisis kesehatan yang berbasis masyarakat meningkat

PMI Provinsi Jawa Tengah mendapatkan 5 (lima) program berbasis masyarakat yaitu Program PERTAMA Pesisir Dukungan Palang Merah Amerika, Program WASH Dukungan Palang Merah Korea dan Indomaret, Program Kota Tangguh Dukungan Palang Merah Amerika, Program MACP Dukungan Palang Merah Amerika, dan Program CP3 Dukungan IFRC dan USAID.



- 2.8. Kualitas dan jangkauan pelayanan sosial yang diberikan oleh PMI kepada masyarakat yang paling membutuhkan meningkat.

Pelayanan ambulans kerjasama dengan pihak Event Organizer dalam berbagai kegiatan seperti: lomba cheer-leader, sepeda santai, jalan sehat, syuting film, gathering, konser music, pembukaan transmart, mudik bareng, kuliner kecap bangau, turnamen futsal, dan bazar.



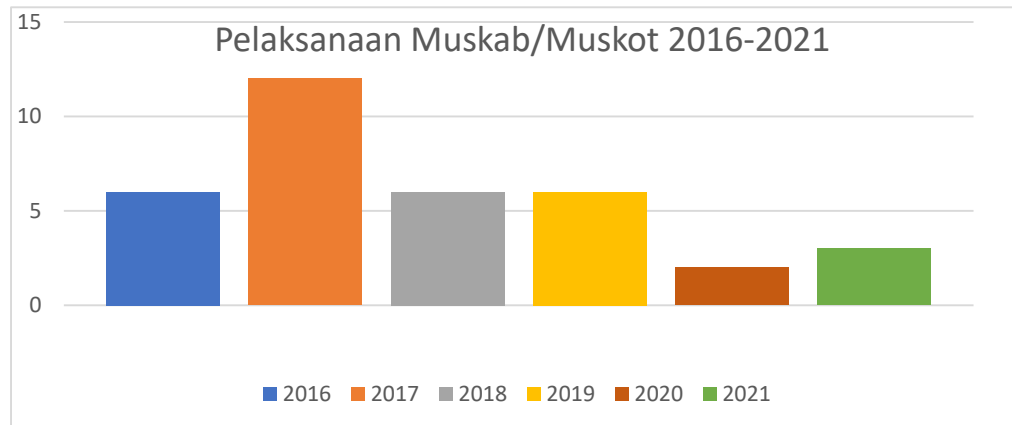


## 5. TUJUAN STRATEGIS-5

Mewujudkan PMI yang berfungsi baik, dengan Kepemimpinan yang berpedoman kuat pada Prinsip-Prinsip Dasar Gerakan Internasional PM/BSM dan tata kelola organisasi yang sinergis dalam pelaksanaan kegiatan, peraturan organisasi, sistem, dan prosedur yang berlaku.

2.9. Kepemimpinan dan Tata kelola organisasi PMI di semua tingkatan dilaksanakan secara konsekuen dengan berpedoman pada Prinsip-prinsip Kepalangmerahan

a. Implementasi peraturan melalui pada 35 kali kegiatan Musyawarah Kab / Kota.

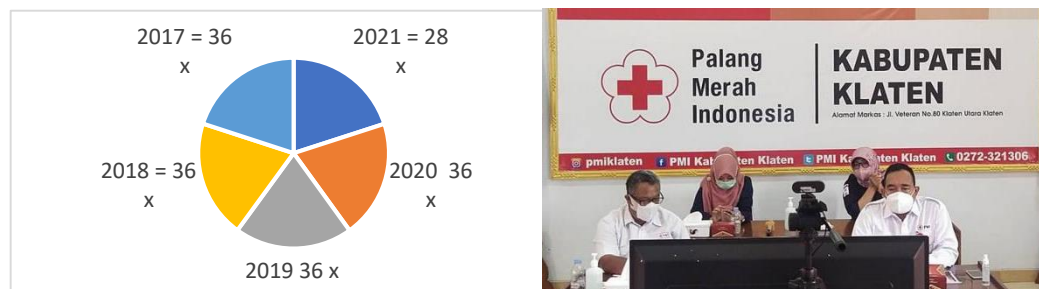


Grafik 1. Persentase Pelaksanaan Musyawarah Kab/Kota Tahun 2016-2021

b. Pelaksanaan Musyawaraha Kerja PMI Jawa Tengah rutin setiap tahun dan sesuai waktu yang ditentukan. Khusus Mukerprov 2021 dilaksanakan secara virtual dikarenakan situasi pandemi Covid 19.



c. Monitoring pelaksanaan Muker PMI Kab/Kota Se-Jateng, selama periode 2016-2021 sebanyak 167 kali sesuai waktu yang ditentukan, dan meskipun saat pandemi dapat dilaksanakan secara virtual.



- d. Workshop Kepala Markas PMI yang diikuti oleh 35 orang Kepala Markas dari 35 PMI Kab/Kota Se-Jateng, pada 16 April 2016 di Gedung Dikalt PMI Jateng.



- e. Rapat Koordinasi Pengurus dan Kepala Markas PMI Se-Jateng yang diikuti oleh Pengurus (unsur Ketua/Sekretaris) dan Kepala Markas PMI 35 Kab/Kota.



- f. Berperan aktif dalam pelaksanaan Rapat Koordinasi Wilayah / Paguyuban Wilayah I, II dan III yang diselenggarakan rutin setiap semester atau waktu yang telah ditentukan bersama.



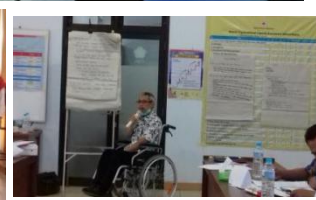
## 2.10. Fungsi kemarkasan berjalan sesuai Tupoksi terutama aspek manajemen dan administrasi dalam mendukung pelayanan Kepalangmerahan.

- a. Penilaian Kapasitas Organisasi PMI (BOCA) di 35 PMI Kab/Kota. Pelaksanaan BOCA (Branch Organizational Capacity Assessment / Penilaian Kapasitas Organisasi Cabang) bagi 35 PMI Kabupaten-Kota selama 2019-2020, sehingga tersusun rencana-rencana operasional PMI Kota/Kabupaten berdasarkan kapasitas yang ada.

# Propinsi dilaksanakan BOCA



● kota/kabupaten yang telah di BOCA



- b. Analisa hasil penilaian kapasitas organisasi BOCA dan kuestioner penilaian kapasitas

2.11. Manajemen dan pengembangan sistim pendidikan - pelatihan PMI berfungsi dengan baik

- a. Penyelenggaraan seminar Kesehatan kerjasama dengan PPNI Kota Semarang dan PPNI Provinsi Jawa Tengah sebanyak 3 kali



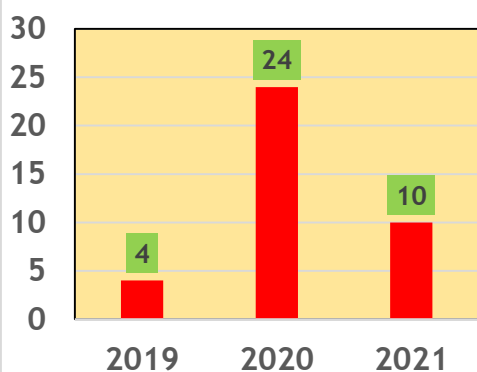
- b. Pelatihan petugas P3K di tempat kerja di selenggarakan di Gedung Pusdiklat PMI.



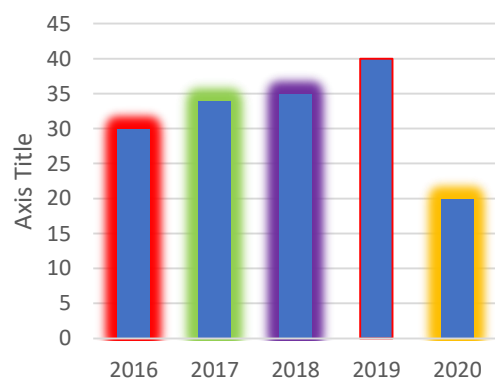
*Pelatihan PP bagi karyawan perusahaan di Diklat PMI*

*Pelatihan PP di PWI*

Data Jumlah Peserta Pelatihan Petugas P3K  
Sertifikat Kemnaker Tahun 2019 - 2021

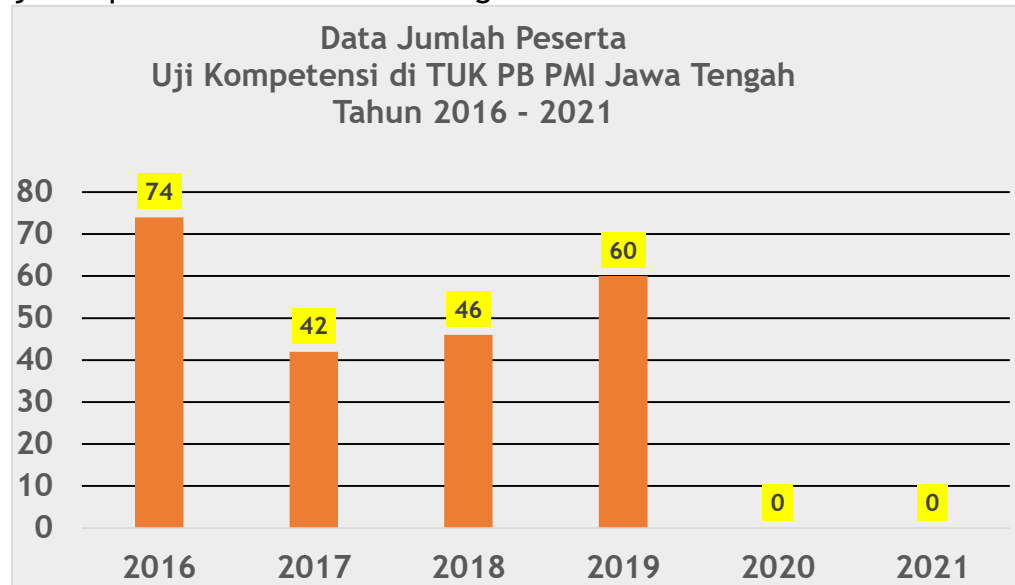


Jumlah Pelatihan dan Simulasi  
Pertolongan Pertama Kerjasama  
dengan PJK3 dan Perusahaan





c. Uji Kompetensi TUK PB PMI Jateng



- d. Pendirian LSP kemanusiaan melalui Surat Keputusan Pengurus Pusat No. 005/KEP/PP.PMI/I/2021 tertanggal 19 Januari 2021 tentang Panitia Pembentukan LSP LK dan Surat Keputusan Pengurus Pusat No. 019/KEP/PP.PMI/II/2021 tertanggal 18 Februari 2021 tentang Pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi Layanan Kemanusiaan. Tanggal 1 Maret 2021 di Graha Diklat PMI Jateng dilaksanakan Rapat Koordinasi dan Kick Off LSP LK yang dipimpin Sekjen PMI Pusat

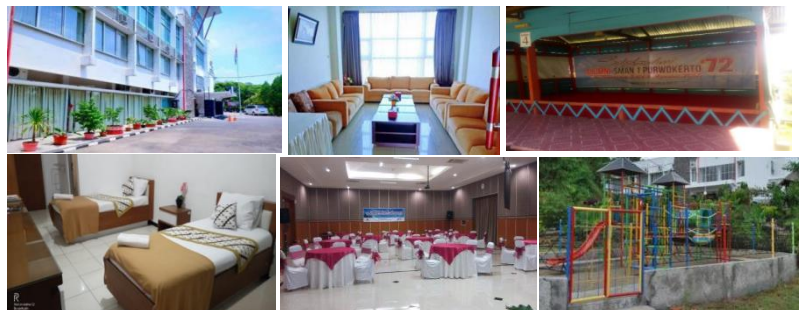


## 6. TUJUAN STRATEGIS-6

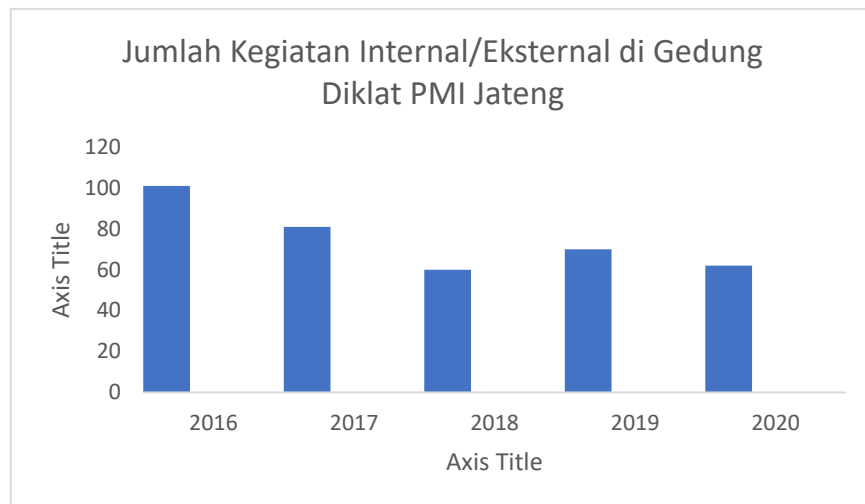
Meningkatkan kapasitas PMI di semua tingkatan dalam mengelola infrastruktur material dasar (sarana-prasarana) untuk mendukung kegiatan operasional dan pelayanan.

- 2.12. Sarana prasarana pendukung kegiatan operasional dan pelayanan (seperti markas, alat-alat kerja, dan komunikasi, kendaraan operasional, gudang) tersedia melalui proses pengadaan, pemeliharaan dan pengelolaan yang baik.

- a. Penambahan kendaraan, yaitu :
  - Mobil : 1 unit Pick up (Suzuki dan Grandmax) dan 1 unit Toyota Venturer.
  - Truk : tanki air (Toyota Dyna)
- b. Penambahan beberapa peralatan :
  - Alat peraga : AED, manikin, spigmomanometer, alat cek gula darah, computer, printer, loker staf, mesin cuci, mesin pengering, setrika, CCTV, TOA, HP (OPPO).
  - Peralatan kantor / ruangan, al. : laptop, LCD, layar LCD, ampli, salon, mix wirles, pointer.
  - Peralatan kamar penginapan : rak sabun, rak sepatu, rak jemuran stenlis, waterheater, almari pakaian, bantal, selimut, seprei, kasur, handuk, teko listrik, pewangi ruangan, TV, AC
  - Perbaikan dinding penahan tanah gedung Diklat, pembuatan gudang linen lt. 2 gedung utama
- c. Pemeliharaan :
  - Perbaikan peralatan pendingin dan elektrik
- d. Perbaikan Gedung :
  - Perbaikan dinding penahan tanah gedung Diklat, pembuatan gudang linen lt. 2 gedung utama
  - Perbaikan atap lantai 2 gedung markas dan platfon Posko PB
- e. Gedung diklat PMI Provinsi Jawa Tengah mempunyai fasilitas antara lain :
  - Mempunyai 2 gedung yang terpisah ( gedung utama terdiri dari 3 lantai dan gedung tambahan terdiri dari 1 lantai)
  - Ruang belajar (aula), akomodasi dan kegiatan luar ruangan (dalam bentuk lapangan dan gazebo) serta penyediaan konsumsi
  - 5 Aula dengan rincian : 2 aula kapasitas 100 orang/aula, 2 aula kapasitas 50 orang/aula dan 1 aula kapasitas 20 orang
  - 31 kamar dengan rincian : 4 kamar isi 10, 2 kamar isi 5, 20 kamar isi 4, 3 kamar isi 3 dan 2 kamar isi 2
  - Perlengkapan kelas seperti LCD, papan flipchart, mix wireles
  - Perlengkapan kamar seperti TV, AC, teko pemanas air, teko air mineral, telepon, peralatan amenities dan dilengkapi water heater



- Dilengkapi CCTV di beberapa tempat (area loby, kantor dan lorong kamar)
- Saat pandemic kapasitas kamar dan aula disesuaikan dengan memperhatikan protocol kesehatan
- Perlengkapan food and Beverange dan perlengkapan Kitchen



- f. Hibah kendaraan dari PMI Pusat untuk respon pelayanan di PMI Kab/Kota, berupa :

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Mobil Pick-up (Grandmax)	17 unit
2	Motor Roda 3 (VIAR)	19 unit
3	Truk Tanki Air	10 unit
4	Mobil Jenazah (L 300)	1 unit
5	Truk Gunner	3 unit

## 7. TUJUAN STRATEGIS-7

Meningkatkan kemandirian organisasi PMI secara berkesinambungan melalui kerjasama strategis disemua tingkatan inisiatif Pengembangan Sumber Daya yang inovatif.

- 2.13. Hubungan kerjasama PMI di semua tingkatan dengan pemerintah, sektor swasta, mitra gerakan, organisasi, lembaga donor nasional dan internasional, masyarakat umum serta pemangku kepentingan lainnya menguat di semua tingkatan.

- a. Beberapa lembaga yang bekerjasama dengan PMI berdasarkan kesepakatan tertulis dan berkelanjutan antara lain : Smart Management (kerjasama dalam bidang pengelolaan pelayanan gedung diklat) , Proclear (kerjasama dalam bidang jasa kebersihan), OTA : Pegi- Pegi, Traveloka, Tiket.Com, Airy Rooms (kerjasama dalam bidang penawaran paket meeting), Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PT Surya Kusuma Nusantara, PT. ZAhada, PT LIETS dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip Semarang (kerjasama dalam bidang pelatihan pertolongan pertama), Liyanti Catering dan CV. Mandala Karya (kerjasama dalam penyediaan konsumsi),PT Widya Wira Chakti, Poltekes Kemenkes Semarang
- b. Beberapa perusahaan yang bekerjasama dalam penyelenggaraan Pelatihan Pertolongan Pertama antara lain : PLTU Tanjung Jati Jepara, Udiklat PLN Semarang, PT. Fast Manufacturing, PT. Star Alliance, PT. Barlow Tyrie, PT. Lucky Textile, PT. Terminal LPG, Singapore



International School, Yayasan Muhajirin, PWI Jepara, PT. Bursa Feel,  
PT. GOJEK,

2.14. Kapasitas pengembangan sumber daya dalam rangka menggalang partisipasi mitra dan masyarakat untuk mendukung keberlangsungan program meningkat.

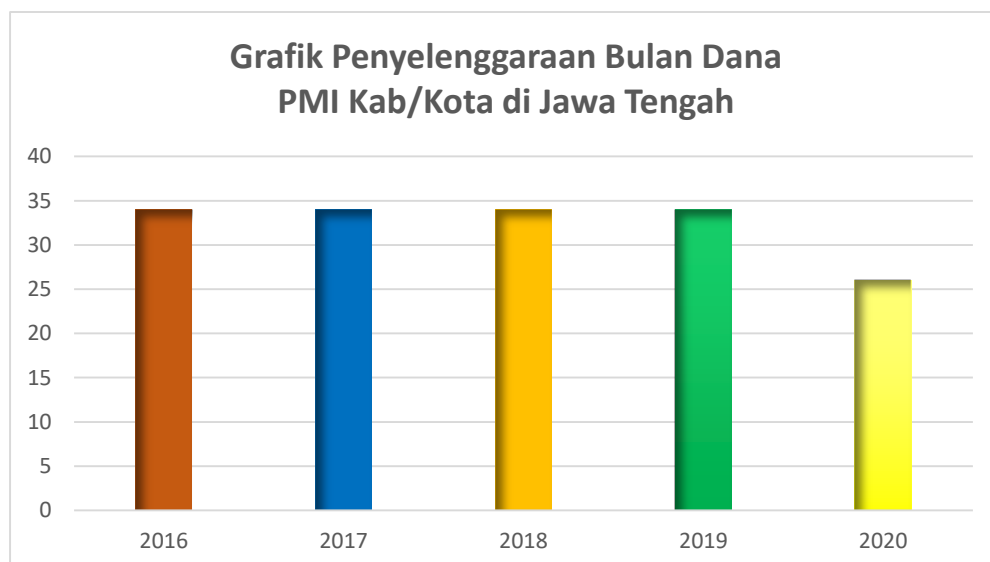
a. Penggalangan dana untuk membantu korban bencana Gempa, Tsunami dan Likuefaksi yang terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah, tahun 2019, berhasil menghimpun dana sebesar Rp 3,4 Milyar, untuk membangun dan merenovasi bangunan, yaitu :

- 1) MTs. Alkhairaat Biromaru, Desa Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.
- 2) MI Nahdlatul Khairaat di Desa Labuan Lelea, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala.
- 3) TK. Harapan Bangsa Desa Jono-Oge, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.
- 4) TK. Al-Amanah di Desa Jono Oge, Desa Jono-Oge, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.
- 5) Masjid Rahmatullah Lonja, Desa Sibowi, Kecamatan Tanambulava, Kabupaten Sigi.
- 6) Masjid Tarbiyatul Quran, Desa Loru, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi
- 7) SD. Nurul Islam, Kelurahan Lambara, Kecamatan Taweli, Kota Palu.
- 8) Panti Asuhan Al-Insan, Petobo - Palu.



b. Penyelenggaraan Bulan Dana PMI di Kab/Kota dilaksanakan secara rutin oleh 34 PMI Kab/Kota di Jawa Tengah. Pada tahun 2020 dikarenakan situasi pandemi, maka hanya dilaksanakan oleh 26 PMI Kab/Kota di Jawa Tengah. Perolehan di tiap wilayah terdapat penurunan dan kenaikan yang berbeda-beda.





### **C. PENUTUP**

Demikian laporan ini disampaikan sebagai informasi tentang apa yang telah Pengurus Provinsi Jawa Tengah Periode 2016-2021 perbuat dalam menjalankan tugas kemanusiaan di PMI. Masih banyak hal yang harus terus ditingkatkan antara lain kecepatan pelayanan, profesionalisme, peningkatan kapasitas SDM dalam bidang manajemen, publikasi kegiatan dan akuntabilitas organisasi PMI. Penguatan organisasi dan SDM disemua tingkatan terus perlu dikembangkan agar PMI dapat menunjukkan citra positif sebagai mitra pemerintah dan menjadi representasi negara dalam bidang kepalangmerahan di tingkat internasional.

***“Mari terus bekerja bersama untuk kemanusiaan”***